

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan anak yang telah diberikan oleh penulis kepada An.K dengan masalah kesehatan hipertermia di RSUD Wates dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Saat dilakukan pengkajian, didapatkan hasil keluhan An.K yaitu demam dan sebelumnya disertai dengan kejang durasi empat menit. Dari data pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil: Suhu 38,4°C, Nadi 150x/menit, RR 32x/menit, dan SpO₂ 96%.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan adalah Hipertermia (D0130), yang berhubungan dengan adanya proses infeksi, ditandai oleh suhu tubuh 38,4°C, penurunan kadar eosinofil, serta peningkatan jumlah limfosit.
3. Intervensi yang diberikan pada diagnosa hipertermia didasarkan pada panduan SIKI yaitu manajemen hipertermi (I.15506), dengan tujuan intervensi masalah hipertermi menunjukkan perbaikan, dengan kriteria hasil mengacu pada pedoman SLKI yaitu termoregulasi (L.14134).
4. Implementasi yang diberikan yaitu dengan mengompres menggunakan *Aloe Vera* sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pemberian tindakan kompres *Aloe Vera* selama dua hari, dengan durasi 15 menit. Selain diberikan kompres juga ada kolaborasi dengan farmakologis obat paracetamol.
5. Hasil evaluasi dari pemberian kompres *aloe vera* yaitu masalah Hipertermia dapat teratasi. Dapat disimpulkan bahwa kompres dengan *Aloe Vera* merupakan alternatif yang efektif untuk menurunkan demam pada balita.

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini dapat diterapkan oleh perawat dibangsal Menoreh Kidul RSUD Wates sebagai alternatif nonfarmakologi dalam menurunkan demam pada anak.

2. Bagi Keluarga Responden

Diharapkan penelitian ini menjadi ilmu pengetahuan baru bagi keluarga responden untuk menanam Aloe Vera dirumah sebagai alternatif jika anak demam.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil studi kasus ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut serta sebagai bahan perbandingan dalam studi kasus terkait asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah hipertermia.